

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENANAM TANAMAN HIAS
LIDAH MERTUA MELALUI MEDIA HIDROGEL PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI SLB Perwari Padang)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (SI)*



Fadhila Nauriza
1200320/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menanam Tanaman Hias Lidah
Mertua Melalui Media Hidrogel pada Anak Tunagrahita
Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI SLB Perwari
Padang)

Nama : Fadhila Nauriza

NIM/BP : 1200320/2012

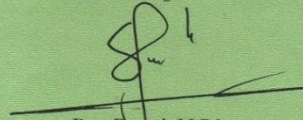
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

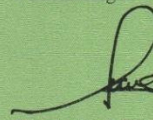
Padang, Februari 2017

Disetujui oleh :

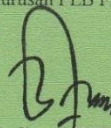
Pembimbing I


Drs. Dargi, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

Pembimbing II


Drs. Ardisal, M. Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fadhila Nauriza
NIM : 1200320/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

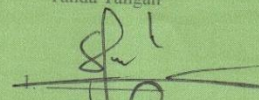
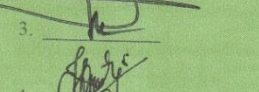
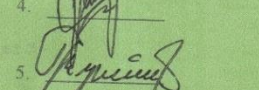
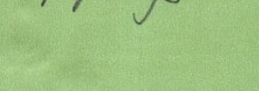
**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENANAM TANAMAN
HIAS LIDAH MERTUA MELALUI MEDIA HIDROGEL PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI SLB Perwari Padang)**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Damri, M. Pd.
2. Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd.
3. Anggota : Prof.Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menanam Tanaman Hias Lidah Mertua Melalui Media Hidrogel Pada Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI SLB Perwari Padang)”, adalah karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Fadhila Nauriza

NIM. 1200320/2012

ABSTRAK

Fadhila Nauriza (2017): Meningkatkan Keterampilan Menanam Tanaman Hias Lidah Mertua Melalui Media Hidrogel pada Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI SLB Perwari Padang) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas XI tunagrahita ringan di SLB Perwari Padang dalam pembelajaran keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua, tampak anak masih kurang terampil dalam mempraktekan kegiatan menanam tanaman hias lidah mertua menggunakan media hidrogel. Tujuan penelitian untuk: 1) meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua melalui media hidrogel, 2) membuktikan apakah media hidrogel dapat meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua pada anak tunagrahita ringan kelas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dalam siklus penelitian berkolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu tiga orang anak tunagrahita ringan kelas XI. Data diperoleh melalui observasi dan tes perbuatan keterampilan. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Siklus I dilakukan enam kali pertemuan. Hasil observasi oleh guru di siklus I 88.75%. Hasil tindakan anak pada pertemuan akhir di siklus I AI 68.75, AN 65.62, dan AF 65.62. Pencapaian anak belum optimal karena hasil kerja belum rapi. Peneliti dan kolaborator melanjutkan tindakan pada siklus II dengan empat kali pertemuan. Hasil observasi guru pada akhir siklus II 98,7%. Hasil tindakan anak pada akhir siklus II AI 90.26, AN 93.75, dan AF 87.5. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media hidrogel dapat meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua pada anak tunagrahita ringan kelas XI. Disarankan pada guru keterampilan agar dapat menggunakan media hidrogel dalam pembelajaran keterampilan menanam tanaman hias lainnya.

ABSTRACT

Fadhila Nauriza (2017): Improving Skill To Planting Decorative Plant Sansevieria Through Hydrogels Media In Light Mentally Retarded Children's (Classroom Action Research In Class XI SLB Perwari Padang) Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

The background of this research who found in class XI light Mentally Retarded Children's in SLB Perwari Padang in planting skills of decorative plant sansevieria which are cause by still less skilled child practicing the planting of decorative plant sansevieria so properly. The targets of this research is : 1) describing the process of learning in increase planting skills of decorative plant sansevieria trough hydrogels media, 2) to proving if the hydrogels media can improve increase planting skills of decorative plant sansevieria trough hydrogels media in class of light mentally retarded children's.

The Types of reseach used is a classroom action research, which is in the form of collaboration with classroom teachers. Subjects of research that is three person of light mentally retarded children's in class XI. Data obtained through observation and tests, then analyzed by qualitatively and quantitatively.

Cycle I conducted with six sessions. The results of observations of the teacher in the end of the first cycle is 88.75%. The result of the actions to children's at the end of the first cycle is AI 68.75, AN 65.62, and AF 65.62. Achievement of the child is not optimal because the result is not really nice. Researchers and collaborators continue the actions on the cycle II with four sessions. The results of observations of the teacher in the end of the second cycle is 98.7%. The result of the actions to children's at the end of the second cycle is AI 90.26, AN 93.75 and AF 87.5. Can be concluded that the implementation of learning by using the hydrogel media can improving the skills of planting decorative plant sansevieria in light Mentally Retarded Children's class XI. Reccomended to teacher in class of skills in order to using hydrogels media in the learning skills of planting more decorative plant.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menanam Tanaman Hias Lidah Mertua Melalui Media Hidrogel Pada Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI SLB Perwari Padang)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada teladan kita Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita selaku umatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II berisi kajian pustaka yang membahas tentang : hakekat keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua (pengertian keterampilan, pengertian lidah mertua, karakteristik tanaman lidah mertua, jenis-jenis tanaman lidah mertua, manfaat tanaman lidah mertua, media tanam lidah mertua, dan hal-hal yang diperlukan untuk menanam tanaman hias lidah mertua (pengertian media tanam, pengertian media hidrogel, perawatan media hidrogel, langkah-langkah penggunaan media hidrogel dalam keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua), Hakekat anak tunagrahita ringan (pengertian anak tunagrahita ringan, karakteristik anak

tunagrahita ringan, prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan, penguatan dalam pembelajaran anak tunagrahita ringan), penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. BAB III metode penelitian yang berisikan tentang jenis penelitian, subjek tempat dan kolaborator penelitian, alur penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV Berisi tentang hasil peneltian, dan Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Januari 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah subhanahu wa taala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Berkat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan yang judul “Meningkatkan Keterampilan Menanamam Tanaman Hias Lidah Melalui Media Hidrogel pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan doa restu dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini sudah sewajarnya penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orangtuaku tercinta Ayah Marismis Putra (*alm*) dan Ibu Zildawati. Tanpa doa yang tulus serta restu dari Ayah dan Ibu tentu semua tidak akan bisa diraih. Terimakasih atas kasih sayang yang tulus, kerendahan hati Ayah dan Ibu yang telah dicurahkan. Terkhusus kepada Ibu yang selalu menyemangatiku dalam suka maupun duka, walaupun dari jarak jauh kita terus berkomunikasi via telfon. Teruntuk Ayah yang sudah mengajarkan banyak hal untuk Idhil, tak henti-hentinya doa yang terus mengalir untuk Ayah, walaupun dunia kita sekarang berbeda sejak 2013 silam. Mungkin kata terimakasih tidaklah cukup untuk membalas semua jasa-jasa yang telah Ayah Ibu berikan. Nasehat dan harapan dari Ayah Ibu akan selalu Idhil ingat. Semangat dan dorongan yang kuat dari Ayah Ibu mejadi motivasi untukku disini. Ini semua Idhil persembahkan untuk Ayah dan Ibu. Dan untuk Ibu Silvinia yang selalu mengingatkan Idhil untuk bergerak cepat membantu dalam berbagai hal, ini kado kecil dari Idhil untuk semua, *withlove*.

2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta sekretaris jurusan PLB FIP UNP Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang juga telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Damri, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terima kasih pak atas bimbingan dan motivasi serta ilmu yang selalu bapak berikan kepada penulis selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pak selalu mengingatkan dan memberikan ilmu serta arahan agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan, kasih sayang bagi penulis. Terkadang dikala waktu sibuknya Bapak masih juga memberikan penulis waktu untuk bimbingan dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk bersedia menguji dan menghadiri sidang penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf pegajar yang selama ini telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah ini, sehingga penulis banyak memperoleh banyak ilmu dan wawasan di bidang PLB. Untuk Kak Susi(Uce) dan Bu Neng, terima kasih juga atas kelancaran yang sudah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Guru-guru SLB Perwari Padang yang telah membantu dan memberi kemudahan bagi penulis (Ibu Tiwi, Bu Ama, Bu Defi, Bak Safri, Kak Isti, Bu Ena) dan para ibu-ibu yang lainnya yang tidak tersebutkan namanya satu persatu.
8. Terimakasih buat ibu Tiwi atas kerjasamanya dan telah meluangkan waktunya untuk wawancara demi membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih untuk saudaraku Eza Emilda Utami dan Azwa Afan Khairia, yang selalu mengirimkan doa dan semangat. Terimakasih juga buat Sepupu yang selalu membantu dan memberi semangat (Daji, Intan, Kak Vivi, Dai, Kak Ipit, Uni Indah, Idit, Yaya) love.love.love.
10. Terimakasih untuk semua Tim Hore : Ani, Hares, KakmutOlla, Mimi, Qoni, Kak Icin, Ijah, Buk Oja, Mery, Kak Nadya, Iwil, Ii, Awik, Niki, Cindy, Melati, Icha, Kae, Iacun, Tetya, Titicaca, Mentary, Khaira, Eef, yang selalu memberi dukungan, keceriaan, tawa, semangat, motivasi, dan doa. Semoga ilmu yang kita dapat selama di PLB bisa terus dikembangkan dan diamankan ya guys, Aamiin. *Loveyouall*.
11. Teruntuk teman-teman BP 12 dan adik adik BP 13, 14 dan 15 terimakasih telah mewarnai kehidupan dikampus tercintah ini. Kenangan dikampus ini akan abadi dan terpajang selamanya dalam hati.
12. Teruntuk Nakdis Vala yang sudah menemani dari tahun 2012, selalu menganturku kemana-mana demi kelancaran semuanya terimakasih untuk jasamu, maaf kadang suka telat service karena kesibukan :) sehat-sehat terus yaa Vala. Dan untuk si Grey yang selalu menemani, sehat terus ya Grey gepuk.

Penulis, Januari 2017

Fadhila Nauriza

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Keterampilan Menanam Tanaman Hias Lidah Mertua	9
1. Pengertian Keterampilan.....	9
2. Pengertian Tanaman Lidah Mertua	11
3. Karakteristik Tanaman Lidah Mertua	12
4. Jenis-jenis Tanaman Lidah Mertua	14
5. Manfaat Tanaman Lidah Mertua	19
6. Hal-hal yang diperlukan untuk menanam Lidah Mertua	20
B. Media Hidrogel	21
1. Pengertian Media Tanam	21
2. Pengertian Media Hidrogel	22
3. Perawatan Media Hidrogel.....	25
4. Langkah-langkah Penggunaan Media Hidrogel dalam Keterampilan Menanam Tanaman Hias Lidah Mertua...	25
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	27
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	27
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	30
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan	32
D. Penelitian yang Relevan.....	33
E. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek, Tempat dan Kolaborator Penelitian.	38
C. Alur Penelitian	38
D. Defenisi Operasional Variabel	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Teknik Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	50
1. Pelaksanaan Siklus I	51
2. Pelaksanaan Siklus II	69
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	79
C. Pembahasan.....	88
D. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	35
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Sansevieria trifasciata</i> 'abrorian sword'	14
Gambar 2.2 <i>Sansevieria trifasciata</i> 'bantel's'	15
Gambar 2.3 <i>Sansevieria trifasciata</i> 'bantel's' sensation mutation	15
Gambar 2.4 <i>Sansevieria trifasciata</i> 'california'	16
Gambar 2.5 <i>Sansevieria trifasciata</i> 'gold america'	16
Gambar 2.6 <i>Sansevieria hahnii</i> silver frost.....	17
Gambar 2.7 <i>Sansevieria hahnii</i> banner.....	17
Gambar 2.8 <i>Sansevieria hahnii</i> jade	18
Gambar 2.9 <i>Sansevieria hahnii</i> twister	18
Gambar 2.10 <i>Sansevieria hahnii</i> hollandis	19
Gambar 2.11 Alat-alat untuk menanam tanaman hias lidah mertua	26
Gambar 2.12 Bahan untuk menanam tanaman hias lidah mertua	26

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Rekapitulasi observasi guru siklus I	81
Grafik 4.2 Rekapitulasi observasi guru siklus II.....	82
Grafik 4.3 Kemampuan awal menanam tanaman hias lidah mertua.....	83
Grafik 4.4 Rekapitulasi nilai kemampuan menanam tanaman hias lidah mertua melalui media hidrogel pada siklus I.....	85
Grafik 4.5 Rekapitulasi nilai kemampuan menanam tanaman hias lidah mertua melalui media hidrogel pada siklus II	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kemampuan Awal Anak Menanam Tanaman	
	Hias Lidah Mertua	97
Lampiran 2	: Kisi-kisi Penelitian	100
Lampiran 3	: Instrumen Tes Penelitian.....	103
Lampiran 4	: RPP Siklus I	106
Lampiran 5	: Format Observasi Guru siklus I	112
Lampiran 6	: Format Penilaian Hasil Kemampuan anak Siklus I	116
Lampiran 7	: Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I.....	119
Lampiran 8	: Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus I.....	120
Lampiran 9	: RPP Siklus II	121
Lampiran 10	: Format Observasi Guru siklus II.....	127
Lampiran 11	: Format Penilaian Hasil Kemampuan anak Siklus II	131
Lampiran 12	: Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II	134
Lampiran 13	: Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II	135
Lampiran 14	: Catatan Lapangan	136
Lampiran 15	: Dokumentasi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi pembentukan kualitas bangsa. Begitu pentingnya arti pendidikan bagi bangsa Indonesia, pemerintah telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu setiap tingkatan pendidikan. Pada umumnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu secara optimal sehingga kelak dapat hidup mandiri.

Pendidikan di Indonesia telah memiliki jaminan yang sangat kuat bagi seluruh warga negara, sebagaimana yang termasuk dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 32 ayat 1 menyatakan bahwa : “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”. Undang-undang ini menegaskan bahwa anak berkebutuhan khusus mempunyai kesempatan yang sama dengan anak normal dalam memperoleh pendidikan, tidak terkecuali anak tunagrahita.

Anak tunagrahita adalah anak yang secara nyata mengalami permasalahan dari segi mental intelektualnya. Anak tunagrahita diklasifikasikan menjadi tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat. Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami

hambatan dalam perkembangan kognitif, yakni sulit memahami hal-hal yang bersifat abstrak, kurang konsentrasi, memiliki permasalahan dalam mengingat sesuatu hal, dan perilaku adaptif yang berdampak pada kemampuan belajar, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, dan juga mengalami hambatan dalam menolong diri. Dengan demikian anak tunagrahita ringan memerlukan bimbingan, baik dari pihak keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam hal ini sangat disadari bahwa anak tunagrahita ringan memiliki hambatan, namun tentu saja anak mempunyai potensi dan keunikan tersendiri yang dapat dikembangkan. Untuk itu pengembangan keterampilan sangat baik diberikan pada anak tunagrahita ringan.

Salah satu tujuan pendidikan bagi anak tunagrahita ialah mempersiapkan peserta didik untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Mempersiapkan berarti proses menanamkan kebiasaan tertentu menggunakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak sehingga mereka menjadi individu yang baik. Oleh karena itu pembelajaran keterampilan yang diberikan kepada anak tunagrahita ringan bertujuan tidak hanya melatih anak dalam suatu pekerjaan khusus, melainkan yang lebih penting adalah mengarahkan anak untuk mempersiapkan, menyesuaikan kemampuan dan minatnya dengan pekerjaan yang akan dipilihnya sehingga menjadi pribadi yang mandiri baik dalam melaksanakan tugasnya dan juga kemandirian secara materi.

Pembelajaran keterampilan ini diatur dalam kurikulum Depdiknas (2006:22) “Kurikulum Pendidikan Luar Biasa bagi anak tunagrahita ringan

selain bidang akademik dasar yang di ajarkan, juga lebih diarahkan kepada keterampilan vokasionalnya. Pembelajaran keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil, dan tingkat mahir. Dari tiga tingkat keterampilan ini, jenis keterampilan yang akan dikembangkan pada setiap sekolah, diserahkan pada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan”.

Kompetensi dasar yang dituntut kepada anak sesuai dengan kurikulum KTSP 2006 tentang keterampilan pertanian meliputi paket budidaya tanaman hias. Ruang lingkup program keterampilan pertanian meliputi beberapa kompetensi dasar, seperti: pembibitan tanaman, tanaman hias dalam pot, tanaman hias dalam ruangan, dan bonsai. Pembelajaran keterampilan ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam keseluruhan budidaya tanaman hias. Pilihan jenis tanaman hias disesuaikan potensi daerah dengan tetap memperhatikan pendekatan usaha ekonomis. Siswa juga harus ditanamkan jiwa wirausaha untuk mampu berwirausaha dengan mengarahkan siswa untuk belajar menjual hasil karya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti pada bulan Februari 2016, pembelajaran keterampilan menanam tanaman hias dilaksanakan kelas XI di SLB Perwari Padang. Kelas ini memiliki tiga orang anak tunagrahita ringan yang seluruhnya laki-laki. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas XI yang berinisial MH mengatakan, pembelajaran keterampilan pertanian menanam tanaman hias ini dulu sempat terhenti selama satu semester, karena kurang memberikan hasil yang baik dan

guru kurang berinovasi dalam pemilihan jenis media tanam maupun tanaman hias yang akan ditanam. Tanaman hias yang ditanam di sekolah yaitu : keladi hias, bunga melati, lidah mertua, dan bunga soka.

Dalam kegiatan menanam biasanya guru hanya menggunakan media tanah dalam melaksanakan kegiatan menanam. Penggunaan tanah sebagai media tanam dirasa kurang efektif, karena pada pembelajaran keterampilan menanam anak hanya disuruh membersihkan rumput liar dan menyiram tanaman. Kegiatan tersebut tidak menambah pengetahuan anak tentang tanaman hias, sehingga rendahnya nilai anak dalam keterampilan menanam tanaman hias.

Pada pembelajaran keterampilan menanam ini, guru masih menggunakan kurikulum KTSP. Standar Kompetensi yakni menanam bibit tanaman hias dari hasil penyemaian dan Kompetensi Dasar yakni menentukan media tanam dan menanam bibit dari hasil penyemaian. Pengembangan keterampilan yang diajarkan guru masih menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi tetapi guru jarang praktek langsung dalam menanam tanaman hias bersama anak.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin membantu guru melanjutkan keterampilan menanam tanaman hias, namun penulis menyarankan untuk menggunakan media hidrogel. Salah satu tujuan mengganti media tanam adalah untuk menarik minat anak dalam keterampilan menanam tanaman hias. Media hidrogel berfungsi menyerap dan menyimpan air serta menutrisi

tanaman dalam jumlah besar. Dengan demikian tanaman akan selalu mempunyai persediaan air, nutrisi setiap saat, dan tidak ada rumput liar yang tumbuh dalam media hidrogel ini.

Pemilihan media hidrogel dirasa sangat efisien karena media tersebut mudah didapat dan penggunaan media ini tidak memakan tempat. Tanaman yang menggunakan media ini bisa diletakan dalam ruangan, tidak perlu disiram setiap hari dan perawatan tanaman hias jauh lebih mudah. Tidak semua tanaman dapat tumbuh dengan baik menggunakan media hidrogel. Tanaman yang cocok dengan media hidrogel salah satunya adalah tanaman hias yang tidak memerlukan sinar matahari secara langsung. Media hidrogel juga memiliki banyak warna untuk menambah kesan keunikan.

Tanaman hias yang bisa ditanam dengan media hidrogel adalah tanaman lidah mertua , keladi hias, bambu hoki, sirih payung, kuping gajah, dan bunga lili. Peneliti mengajak guru untuk menanam tanaman hias lidah mertua jenis *hahnii* yang akan ditanamai dengan media hidrogel, karena tanaman ini banyak dijual dan mudah didapat. Tanaman lidah mertua jenis *hahnii* dipilih karena memiliki ciri khas pada daunnya yang pendek (10-20cm), sehingga menjadi daya tarik jika dipadukan dengan media hidrogel.

Tanaman hias lidah mertua ini memiliki daya hidup yang cukup baik, tidak memerlukan sinar matahari secara langsung dan tanaman ini mampu menyerap racun dan mampu bertindak sebagai pembersih udara serta menetralkan racun yang ada udara.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti bersama Guru MH ingin berkolaborasi dengan menggunakan media hidrogel sebagai bahan untuk meningkatkan minat siswa kelas XI dalam menanam tanaman hias lidah mertua menggunakan gelas kaca sebagai tempat atau pot.

Berdasarkan permasalahan dan ide yang peneliti temukan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua melalui media hidrogel pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Perwari Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua masih belum optimal diberikan oleh guru.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi tetapi guru jarang praktek langsung bersama siswa.
3. Keterbatasan ide guru terhadap pemilihan media tanam dan tanaman hias.
4. Rendahnya nilai pembelajaran keterampilan siswa dalam menanam tanaman hias lidah mertua.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batas jangkauan atau ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada upaya meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias

lidah mertua jenis *hahnii* melalui media hidrogel pada anak tunagrahita ringan kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua jenis *hahnii* melalui media hidrogel pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Perwari Padang ?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan masalah pokok yang akan diteliti menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah diatas dibuat pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua jenis *hahnii* melalui media hidrogel pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Perwari Padang ?
2. Apakah media hidrogel dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan kelas XI dalam menanam tanaman hias lidah mertua jenis *hahnii* ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan apa yang hendak kita capai dari penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan proses meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua jenis *hahnii* pada anak tunagrahita ringan kelas XI melalui media hidrogel.
2. Membuktikan media hidrogel dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan kelas XI dalam menanam tanaman hias lidah mertua jenis *hahnii*.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang menanam tanaman hias lidah mertua melalui media hidrogel.

2. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Sebagai acuan terhadap pemilihan media tanam yang cocok untuk tanaman hias dan membangkitkan semangat guru dalam kegiatan pertanian disekolah.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peningkatan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua melalui media hidrogel sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Dilakukan dalam dua siklus dengan sepuluh kali pertemuan. Siklus I dengan enam kali pertemuan, dan siklus II sebanyak empat kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Evaluasi pada setiap akhir pertemuan dilakukan melalui tes perbuatan berkaitan dengan materi menanam tanaman hias lidah mertua yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil tes perbuatan terhadap keterampilan anak dalam menanam tanaman hias lidah mertua, serta hasil diskusi dengan kolaborator. Menyatakan bahwa media hidrogel dapat meningkatkan keterampilan anak dalam kegiatan menanam tanaman hias lidah mertua. Hal ini dapat dilihat pada siklus I setelah diberi tindakan AI memperoleh 68.75, AN 65.62, dan AF 65.62. Pada siklus II dimana AI memperoleh 90.62, AN 93.75, dan AF 87.5. Hasil perolehan data ini menunjukkan bahwa media hidrogel efektif dalam meningkatkan keterampilan menanam tanaman hias lidah mertua pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Perwari Padang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah membantu menyediakan media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

b. Bagi guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan ide-ide dan inovasi, serta lebih kreatif dalam membantu proses belajar anak. Terutama melalui penggunaan media belajar agar anak dapat lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Media hidrogel dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya pada materi pelajaran yang berbeda, dan diharapkan agar menggali lebih dalam lagi tentang media hidrogel agar dapat dikembangkan dalam keterampilan menanam tumbuhan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Setyono. 2012. "Teknologi Nano untuk Pertanian: Aplikasi Hidrogel Untuk Efisiensi Irigasi". *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 1(6):11-16.
- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suharjo, & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bergeron and Floyd. 2006. "*Broad Cognitive Abilities of Children With Mental Retardation: An Analysis of Group and Individual Profiles*". *American Journal On Mental Retardation*. 6(111):420.
- Bruno and Joyce. 2012. "*Classroom Management of Mental Retardation*". *International Journal of Learning & Development*. 2(5):107.
- Bunga. 2016. "Hidrogel untuk tanaman dan berbagai keperluan lainnya". www.bibitbunga.com, diakses 17 November 2016.
- Haryono. 2015. *Bimbingan Teknik Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Amara Books.
- Kemis. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Bandung: Luxima Metro Media.
- Kokasih, E. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yhara Widia.
- Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kustawan, Dedy & Meimulyani, Yani. 2013. *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Bandung: Luxima.
- Mardiyo. (2012). Pembelajaran Keterampilan Menanam Kangkung Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI SMALB/C Di SLB Bhakti Pertiwi Bokoharjo Prambanan Sleman Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/9904/> , diakses 6 juli 2016.
- Martono. 2008. *Keterampilan Praktis Berkreasi dengan Bahan Lunak dan Keras*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Moleong, Lexi. 2007. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.